

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Salah satu warisan budaya yang paling terkenal ialah batik, sebuah seni pewarnaan kain yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak benda pada tanggal 2 oktober 2009, menjadikannya identitas bangsa yang harus terus dilestarikan dan dikembangkan (Supriono,2016:3).

Jika kita mendengar kata batik, batik terbuat dari suatu jenis kain yang dibuat secara khusus mengikuti motif-motif tertentu, inilah yang dimaksud dengan pengertian batik secara umum. Secara etimologis, kata "batik" berasal dari bahasa Jawa, dengan akar kata *tik* yang berarti membuat titik kecil. Istilah ini juga dikaitkan dengan pekerjaan yang halus, lembut, dan detail yang mengandung unsur keindahan (Wulandari,2011:4). Secara lebih luas, batik merujuk pada proses menitikkan malam atau lilin menggunakan alat canting untuk membentuk motif yang tersusun dari titik dan garis. Batik tidak hanya dilakukan sebagai bahan pakaian, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk memperindah interior rumah dan berbagai elemen dekoratif lainnya. Dalam hal ini batik dapat dikembangkan menjadi sebuah karya inovatif seperti hiasan dinding.

Aspek ini berhubungan dengan fungsinya, di mana tujuan penciptaannya ialah sebagai hiasan dinding. Hiasan dinding berperan sebagai elemen yang membentuk atau mendukung suasana suatu ruang, karena dianggap memiliki nilai tambah dalam menciptakan kenyamanan di dalam ruangan. Keberadaan hiasan dinding tersebut dapat dinikmati oleh penghuni rumah maupun tamu. Selain itu,

hiasan dinding juga berfungsi sebagai elemen estetika, yang memperindah ruang dan menambah keindahan di dalamnya.

Elemen estetis dalam ruang-ruang rumah tinggal kini semakin dianggap penting, bukan hanya untuk memberikan kesan indah, tetapi juga untuk membantu menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis di dalam ruangan. Berbagai elemen dekoratif yang sering diterapkan di rumah, seperti hiasan meja, hiasan dinding, dan lainnya, berperan dalam mempercantik interior. Hiasan dinding memiliki peran penting dalam menciptakan suasana ruangan yang lebih hidup, sehingga dapat dinikmati oleh penghuni maupun tamu. Berbagai jenis hiasan dinding yang sering dijumpai meliputi foto, karya batik, makrame, dan lukisan. Secara visual, lukisan hadir dalam beragam bentuk, seperti lukisan kaca, mozaik, mural, batik, dan lainnya.

Salah satu jenis lukisan yang sering ditemukan dalam ruang rumah saat ini lukisan batik dengan berbagai gaya. Batik sendiri adalah kain yang digambar secara khusus dengan menggunakan malam dan proses pencelupan. Sebagai salah satu warisan budaya Indonesia yang telah ada sejak abad ke-17, batik telah mendunia dan memiliki banyak penggemar, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain digunakan sebagai pakaian, batik juga dapat dimanfaatkan untuk mempercantik ruangan di rumah.

Analisis dari karya ini menggunakan landasan teori, yaitu teori bentuk (special from theory), dengan menggunakan teori ini karya batik dapat dipahami sebagai sistem visual yang memiliki nilai estetika murni dari struktur formalnya, tanpa perlu memaknai simbol atau pesan budaya, ritme, warna, garis, dan pola yang dirancang secara sadar. Teori ini menempatkan batik sebagai karya seni rupa yang

dapat dinikmati secara visual dan intelektual, bukan sekedar produk kerajinan atau simbol tradisi. Dan beberapa yang perlu dianalisis dari karya ini ialah, garis, warna, bentuk dan pola, tekstur, dan ruang. (Rahmadhani, 2025)

Teknik Trapunto merupakan metode yang menghasilkan efek berdimensi dengan mengisi dakron di antara dua lapisan kain, kemudian dijahit baik secara manual maupun dengan mesin. Penciptaan ini bertujuan untuk menghadirkan inovasi baru dalam dekorasi hiasan dinding, khususnya di ruang tamu pada rumah tinggal. Pada masa kini, inovasi dalam batik sangat diperlukan untuk menarik minat pasar, khususnya generasi muda, yang mungkin menganggap batik sebagai sesuatu yang tradisional dan kurang relevan dengan gaya hidup modern. Oleh karena itu, menghadirkan motif batik yang segar dengan tetap mempertahankan esensi budaya tradisional adalah tantangan sekaligus peluang besar. Hiasan dinding sebagai medium penyampaian karya batik juga dianggap tepat karena selain dapat berfungsi sebagai elemen dekoratif, ia juga bisa menjadi sarana untuk melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia.

Konsep penciptaan ini berawal dari masalah yang ditemukan, yang kemudian memunculkan ide untuk mengembangkan karya yang dapat digunakan sebagai hiasan dinding di suatu ruangan. Pembuatan hiasan dinding ini akan fokus pada penggabungan berbagai teknik untuk menghasilkan karya yang unik dan menarik, berbeda dari hiasan dinding pada umumnya. Oleh karena itu, akan diterapkan teknik batik kombinasi trapunto dalam proses pembuatannya.

Teknik batik kombinasi trapunto memiliki potensi pengembangan yang sangat besar. Para perajin dapat bereksperimen dengan berbagai kombinasi teknik batik dan variasi bahan pengisi untuk menciptakan karya-karya yang inovatif dan

unik. Penggunaan warna-warna yang kontras dan kombinasi motif yang menarik juga dapat meningkatkan nilai estetika karya.

B. Identifikasi Masalah

Dengan penerapan yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karya ini masih jarang dieksplorasi sebagai karya seni hiasan dinding yang bersifat dekoratif.
2. Teknik jahit trapunto belum banyak digunakan dalam proses penciptaan batik tulis.
3. Bentuk banyak karya seni rupa yang menggabungkan antara teknik tradisional batik dengan pendekatan tekstil modern seperti trapunto.
4. Batik tulis belum dilihat sebagai media seni rupa modern yang dapat bersaing dalam ranah desain interior dan instalasi visual.

C. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta memfokuskan penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Batasan ini mencakup pada pemilihan dan penentuan motif nongeometris yang akan digunakan dalam desain batik dengan kombinasi trapunto.
2. Batasan ini mencakup kepada proses pembuatan batik tulis yang dimana akan membahas tentang teknik dan langkah-langkah.
3. Karya diciptakan dalam konteks seni rupa kontemporer, bukan produksi massal.

4. Mengevaluasi hasil akhir dari desain yang memadukan desain tersebut dari segi fungsionalitas sebagai hiasan dinding serta nilai estetika yang dihasilkan tanpa menghilangkan nilai budaya yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja tantangan teknis dalam proses pembuatan batik tulis dalam proses pembuatan batik tulis yang dipadukan dengan jahit trapunto sebagai hiasan dinding?
2. Bagaimana peran teknik trapunto dalam menambah nilai estetika dan dimensi visual pada batik tulis sebagai hiasan dinding?
3. Bagaimana hasil akhir dari desain yang memadukan motif batik dengan kombinasi dari segi fungsionalitas sebagai hiasan dinding dan nilai estetika yang dihasilkan?

E. Tujuan Penciptaan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menjelaskan tahapan terhadap teknik yang diperlukan dalam proses pembuatan batik tulis dengan memadukan kombinasi trapunto, sehingga menghasilkan desain hiasan dinding yang harmonis.
2. Untuk memberikan alternatif baru dalam dunia seni tekstil dengan memadukan unsur motif alam, teknik jahit, dan nilai estetika interior.

3. Untuk mengevaluasi hasil akhir dari desain yang memadukan batik dengan trapunto dari segi fungsionalitas sebagai hiasan dinding dan nilai estetika yang dihasilkan.

F. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan dan penelitian ini dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penciptaan ini dapat menambah wawasan dan inspirasi desain untuk batik yang kreatif dan unik dengan mengkombinasikan trapunto sebagai inspirasi pembuatan hiasan dinding yang inovatif.
- b. Penciptaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang seni dan budaya, khususnya dalam hal kombinasi motif-motif pada desain batik.
- c. Penciptaan ini dapat menghasilkan nilai estetika yang berfungsi sebagai penghias ruang, memberikan keindahan di dalamnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penciptaan ini dapat membantu pelaku industri kreatif dalam mengembangkan produk kreatif dan inovatif yang tidak hanya memiliki nilai jual, tetapi juga nilai budaya yang tinggi.
- b. Hasil penciptaan ini dapat digunakan sebagai bahan edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya dalam desain modern.

- c. Dengan menciptakan desain batik yang unik dan menarik, ini dapat mendorong pengembangan industry kreatif di Indonesia.
- d. Dengan menciptakan desain batik yang unik dan menarik, ini dapat mendorong pengembangan industri kreatif di Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY